

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola data peramalan harga emas dunia bulanan yang diperoleh menggunakan model *Fuzzy Time Series-Markov Chain* dan model ARIMA mengikuti pola dari data aktual. Sementara itu pola data peramalan harga emas dunia yang diperoleh dari *Fuzzy Time Series* klasik tampak tidak mengikuti dari pola data aktual.
2. Model *Fuzzy Time Series Markov Chain* (FTS-MC) memiliki tingkat akurasi yang paling baik dibandingkan dengan model FTS klasik dan ARIMA, walaupun selisih (*error*) antara FTS-MC dengan ARIMA cukup kecil. Setiap model memiliki nilai MAPE yang kecil dari 10% sehingga hasil peramalan FTS-MC dan ARIMA tergolong sangat baik.
3. Model *Fuzzy Time Series Markov Chain* (FTS-MC) merupakan metode yang paling baik digunakan untuk meramalkan harga emas dunia selama enam bulan ke depan, yaitu periode Juli 2018 hingga Desember 2018. Hasil peramalannya adalah pada Juli 2018 sebesar 1277,294242

USD/oz; Agustus 2018 sebesar 1273,77303 USD/oz; September 2018 sebesar 1270,855454 USD/oz; Oktober 2018 sebesar 1268,387095 USD/oz; November 2018 sebesar 1266,387095 USD/oz; Desember/2018 sebesar 1264,671688 USD/oz.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, maka penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk pengolahan data menggunakan metode *Fuzzy Time Series* agar menggunakan metode *average based length* dalam menentukan jumlah interval *fuzzy* dengan tujuan untuk menghasilkan galat peramalan yang lebih kecil. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode *Fuzzy Time Series* dan *Time Series* Klasik yang berbeda seperti *Fuzzy Time Series* model *Lee* dan model ARIMAX.

